Kaitan Materi Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Miftahul Ulfa/19016031

Miftahululfa6@gmail.com

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, pembelajaran bahasa Indonesia wajib dipelajari oleh seluruh siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membantu siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk digunakan dalam kehidupannya. Penggunaan bahasa Indonesia memudahkan guru dan siswa jika diaplikasikan dengan materi lingkungan. Materi lingkungan juga sulit diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, jika masyarakatnya sendiri kurang peduli dan sadar akan lingkungan. Siswa yang belajar tentang lingkungan akan memberikan efek positif pada pengetahuan, nilai-nilai dan sikap mereka yang berkaitan dengan lingkungan. Ramadhan et al (2019) mengatakan masalah lingkungan secara inheren tidak dapat dipisahkan dari kesadaran, nilai, dan sikap masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan dan kesadaran untuk memunculkan nilai dan sikap positif yang akan mendorong tindakan untuk melakukan penyesuaian gaya hidup dan kebiasaan yang buruk terhadap lingkungan.

Pada proses pembelajaran di sekolah, siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan keaktifan siswa dalam belajar sangat kurang. Siswa berpendapat mengenai cara belajar yang masih tradisional membuat pembelajaran sangat membosankan. Pembelajaran tersebut perlu adanya tindakan pembaharuan terhadap cara atau proses belajar dari pembelajaran tradisional menuju yang lebih maju. Kegiatan belajar yang memanfaatkan lingkungan sekitar dimungkinkan akan lebih menarik, menumbuhkan antusiasme, tidak membosankan bagi siswa dalam belajar. Sukma et al (2020) mengatakan pembelajaran di sekolah dapat menanamkan karakter positif pada siswa. Pembelajaran yang bertemakan lingkungan dapat meningkatkan perubahan karakter siswa agar dapat berperan aktif dan berpartisipasi untuk kesadaran terhadap pencegahan kerusakan lingkungan dan aktif dalam perbaikan, mencegah dan memecahkan permasalahan terhadap lingkungan.

Lingkungan yang ada di sekitar kita dapat dijadikan salah satu sumber yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara optimal. Pembelajaran

bertemakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk siswa adalah memberi kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan memperkaya pengetahuan. Materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis lingkungan dapat diterapkan di sekolah untuk lebih memudahkan dan mengkreatifkan proses pembelajaran. Sukma (2005) guru haruslah kreatif memfasilitasi siswa dengan berbagai teknik dan variasi yang mampu merangsang minat siswa untuk belajar. Sutopo (dalam Sukma et al, 2012) mengatakan guru merupakan fasilitator dan manajemen pembelajaran, sehingga guru harus mempunyai strategi dan metode dalam pembelajaran yang kreatif terhadap siswa. Sukma et al (2018) mengatakan guru juga berperan dalam menumbuhkan motivasi dan sumber inspirasi untuk siswa.

Ramadhan et al (2018) mengatakan bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi dalam mengefektifkan proses pembelajaran. Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan guru yaitu dapat menghubungkan materi-materi pembelajarannya dengan tema lingkungan. Ramadhan et al (2018) mengatakan dengan tema lingkungan, proses belajar akan lebih menarik sehingga dapat mengarahkan siswa belajar aktif dan mandiri. Sikap dan motivasi belajar juga dapat mempengaruhi proses belajar. Atmatzaki et al (2013) mengatakan sikap dan motivasi belajar yang tinggi pada siswa diharapkan dapat membantu dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Meningkatnya sikap dan motivasi belajar siswa pada aktivitas belajar sangat diharapkan agar hasil belajar siswa juga meningkat.

Pembelajaran yang berbasis lingkungan bertujuan agar siswa memiliki rasa cinta dan berpartisipasi dalam menjaga serta melestarikan keindahan lingkungan. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus memiliki strategi yang dapat mencapai tujuan tersebut yaitu dengan adanya *lesson study*. Menurut Putri et al (2013) *lesson study* yaitu salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan sekelompok guru secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi, dan melaporkan hasil refleksi kegiatan pembelajarannya. Guru harus meningkatkan proses pembelajaran yang bertahap sehingga siswa dapat berpikir untuk menjaga dan melestarikan lingkungan serta belajar dari lingkungan. Putri et al (2012)

mengatakan berpikir adalah kemampuan manusia untuk membahas dan mencari arti suatu realita. Dengan adanya *lesson study* dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah cara berpikir siswa untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan, perubahan perilaku terhadap lingkungan, dan peduli terhadap lingkungan.

Penulis telah melakukan penelitian mengenai “Kaitan Materi Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan pada semester 5. Mahasiswa yang mengisi angket tersebut antara lain Universitas Negeri Padang, STKIP PGRI Padang, Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Universitas Aisyiyah Yogyakarta, Universitas Terbuka, Politeknik Negeri Padang, Universitas Muhammadiyah, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer. Mahasiswa yang mengisi angket ini sebanyak 41 orang, dengan pengisi yang lebih dominan yaitu perempuan sebanyak 80,5%, sedangkan laki-laki sebanyak 19,5%.

Hasil yang peneliti dapatkan dan simpulkan dari angket yang telah disebarkan yaitu pertanyaan pertama, “Suasana di lingkungan sekolah harus diciptakan seoptimal mungkin untuk mendukung siswa agar nyaman dan betah saat pembelajaran bahasa Indonesia” sebanyak 82,9% responden sangat setuju, 17,1% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan kedua, “Materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia memudahkan guru mengimplikasi materi ajar untuk siswa” sebanyak 75,6% responden sangat setuju, 24,4% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan ketiga, “Materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya berkaitan dengan penggunaan bahasa indonesia dalam kehidupan sehari-hari” sebanyak 75,6% responden sangat setuju, 24,4% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan keempat, “Lingkungan sangat berperan penting dalam mengembangkan imajinasi dan pandangan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia” sebanyak 82,9% sangat setuju, 17,1% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan kelima, “Materi lingkungan dapat diaplikasikan dalam pembelajaran menulis teks yaitu teks laporan hasil observasi (LHO)” sebanyak 68,3% sangat setuju, 31,7% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan keenam, “Keuntungan adanya materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat siswa menghargai dan menjaga lingkungan dengan baik” sebanyak 76,65% sangat setuju, 24,4% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan ketujuh, “Salah satu cara untuk menciptakan suasana belajar yang

kondusif dapat dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar guna mengembangkan aktivitas dan kreatifitas belajar secara optimal” sebanyak 73,2% sangat setuju, 26,8 % setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan kedepalan, “Dalam pembelajaran di kelas, guru dapat mengaitkan antara teks-teks yang ada dalam pembelajaran bahasa indonesia dengan contoh lingkungan” sebanyak 75,6% sangat setuju, 24,4% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan kesembilan, “Dalam kaitannya antara pembelajaran bahasa Indonesia dengan lingkungan, siswa bisa mengamati apa saja yang ada di lingkungan” sebanyak 68,3% sangat setuju, 31,7% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju. Pertanyaan kesepuluh, “Dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kelas, guru dapat meningkatkan minat siswa terhadap permasalahan kontemporer yang mungkin langsung mempengaruhi masa depan mereka” sebanyak 70,7% sangat setuju, 29,3% setuju, 0% kurang setuju, dan 0% tidak setuju.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa pengamplikasian materi lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat guru maupun siswa memiliki kesadaran, menghargai, menjaga dan memiliki rasa cinta terhadap lingkungan. Suasana yang ada di lingkungan sekolah harus dioptimalkan semaksimal mungkin agar siswa betah dan nyaman saat pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran yang bertemakan lingkungan dapat membuat siswa memiliki kesadaran untuk selalu menjaga lingkungan, peduli terdapat lingkungan, melestarikan lingkungan, dan belajar dari lingkungan. Penulis berharap dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan materi lingkungan dalam pendidikan di sekolah dapat menjadikan pembelajaran yang cinta akan lingkungan. Selain itu, dengan adanya pembelajaran yang bertemakan lingkungan dapat memperluas wawasan, pandangan dan pemikiran baik itu guru maupun siswa untuk selalu belajar dari lingkungan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Atmatzaki, Syahrul R, dan Zulhafizh. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2), 13-26.
- Putri, Gusnita Roza, Syahrul Ramadhan, dan Erizal Gani. (2012). Hubungan Kemampuan Berpikir Logis dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rao Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 19-26.
- Putri, Idra, Atmazaki, dan Syahrul Ramadhan. (2013). Pelaksanaan Lesson Study dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII 5 MTsN Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(1), 108-117.
- Ramadhan S, Asri Y, dan V Indriyani. (2018). Learning Module Design Writing Argumentative Text Based Problem-Based Learning. *In Advancesin Social Science: Educationand Humanities Research*, Vol 263: 194-200.
- Ramadhan, S., Elfia Sukma, dan Vivi Indriyani. (2019). Environmental Education and Disaster Mitigation Through Language Learning. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 314, p. 1-9.
- Sari Y, Syahrul R, dan Yulianti R. (2018). Hubungan Antara Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7, No. 3; seri F 446-453.
- Sukma, Elfi. (2005). Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran struktur Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Diksi*, 1(2) 116-124.
- Sukma, Elfia. (2012). Pembelajaran Sastra yang Integratif Berbasis Kompetensi. *International Conference on Languages and Arts*, Halaman 432-436.
- Sukma, Elfia, Ritawati Mahjuddin, dan M. Habibi. (2018). Literacy mediamodels in improving reading skill of early class students in elementary school. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 1(2), 22-40.

Sukma E, dan VP Azrianti. (2020). Instilling Positive Characters in Students Using Folker in the Macromedia Application. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 485: 228-231.